

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA
PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Mohammad Avi Nurdiansyah

NIM: T20183155

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA
PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Oleh: ACHMAD SIDDIQ**

Mohammad Avi Nurdiansyah

NIM: T20183155

Disetujui Pembimbing,

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I

NUP. 20160364

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 06 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nuruddin, M.Pd.I

NIP. 197903042007101002

sekretaris

Dr. Riayatul Husnan, M.Pd

NUP. 201907181

Anggota :

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.



Menyetujui
Dean Fakultas dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'tis, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya; Ajaklah semua orang ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasehat yang baik, dan berdebatlah dengan mereka hanya dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu 'sendirian' yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan siapa yang 'benar' mendapat petunjuk.. (Qs. An Nahl: 125)*



* Kementerian agama.RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014), 106

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihadapan Allah SWT, Tuhan semesta alam. yang telah memberi kasih dan sayang pada setiap makhluk ciptaannya dan atas rahmat, taufiq dan hidayah-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember”**

Peneliti juga menyadari Penelitian ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan moril maupun materil, kritik dan saran selama pengerjaan skripsi dari setiap pihak. Oleh karenanya Skripsi ini saya persembahkan dengan sederhana ini kepada:

1. Alm. Ayahanda tercinta (selamin) dan Almh. Ibunda tercinta (suwarni) yang telah berjuang sekuat tenaga tanpa mengenal lelah, memberikan pendidikan kepada Putra-nya hingga jenjang Perguruan Tinggi. Atas Doa dan dukungan yang tiada putus dari beliau, Peneliti dapat mencapai tahapan saat ini. Semoga hal baik selalu menyertai Beliau.
2. Kakak saya Mohammad Samsul Arifin, Mohammad Jainul Aris, dan Mohammad Ibnu Zaelani yang selama ini memberikan dukungan bagi Peneliti.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan *taufik, hidayah, dan maunahnah*-Nya, sehingga membuat peneliti dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban akademik dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan pada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita harap-harapkan syafaat-Nya di *yaumul qiyamah* berkat *wasilah* para *Anbiya' tabi'tabi'in* sampai *keulamailalamin* dapat memahami atas *addinu al-Haq Islam Rahmatat lil'alamin*

Skripsi yang sudah selesai dengan judul "**Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember**" ini hasil upaya dan daya pemikiran untuk menggali dan memperdalam khazanah keilmuan, meskipun dalam penelitian, pembahasan, jauh dari kata sempurna. oleh sebab itu peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran untuk memperbaiki karya ilmiah tersebut.

Atas selesainya penelitian skripsi ini maka peneliti mengucapkan terimakasih salam ta'dziman kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember .
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Ibu Nur ittihadatul ummah, S.Sos.I.,M.Pd.Iselaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang dengan penuh kesabaran, ketelatenan dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan danpengarahan.
6. Edy Susanto, S.Pd. I, M.Pd telah memberikan ijin dan pengarahan terhadap berjalannya penelitian skripsi dilapangan.

7. KH. Ahmad Muzakki Syah dan Nyai. Hj. Halimah Muzakki sebagai pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Al Qodiri Jember mohon Ridha barokah manfaat ilmunya.
8. Segenap guru dan Siswa SMK Al Qodiri Gumukmas Jember yang telah membantu terlaksanakannya proses penelitian ini.

Akhirnya, peneliti hanya mampu berharap dan berdo'a semoga karya yang sederhana ini mampu bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dalam Implementasi Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringandan bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Besar harapan peneliti untuk para pembaca, karya ilmiah yang mampu diselesaikan ini sudah sepantasnya diberikan kritik yang mendalam dan membangun dengan terbuka. sebab karya ini bukanlah kitab suci yang tidak dapat dibantah satu katapun. Terimakasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 01 Desember 2023

Mohammad Avi Nurdiansyah
NIM: T20183155

ABSTRAK

Muhammad Avi Nurdiansyah 2023: Implementasi Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember

Kata Kunci : Implementasi sarana, Implementasi Prasarana.

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama, sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, media pembelajaran, perpustakaan, kantor kepala sekolah, ruang osis, tempat parkir, dan ruang laboratorium atau ruang praktek. Dengan demikian pembelajaran praktik di SMK memiliki peranan yang sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, dengan pemberian alokasi waktu pembelajaran praktik yang lebih besar dibandingkan alokasi waktu pembelajaran teori maka, ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas praktik di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran dan kualitas tamatan Sekolah Menengah Kejuruan.

Adapun fokus penelitian ini adalah sebagaimana berikut ini: (1) Bagaimana Implementasi Sarana di sekolah menengah kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan (2) Bagaimana Implementasi prasarana di sekolah menengah kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Sarana dan Praasaranan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan

Adapun penelitian ini menggunakan metode Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun skripsi ini membahas tentang Implementasi manajemen sarana dan prasarana bagi siswa dalam peningkatan kualitas *skill* dan kompetensi yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember. Pada tahap perencanaan sarana dan prasarana sekolah melakukan analisis kebutuhan rapat bersama dengan komite sekolah dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Kemudian di tuangkan dalam RKT dan RKJM SMK Al Qodir Gumukmas Jember. Pada tahap pelaksanaan ini ada dua kegiatan yaitu, Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember, berupa sarana alat-alat praktek seperti kunci-kunci mesin, kendaraan dan juga alat pendukung lainnya. Pengadaan prasarana yakni meliputi Gedung, ruang praktik, ruang kelas, tempat ibadah. Pada tahap Evaluasi sarana yakni evaluasi sarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan evaluasi prasarana dilakukan pengecekan prasarana setiap tahun serta pemeliharaan prasarana juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKA	12
A. Penelitian terdahulu.....	12
B. Kajian teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis data	40
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Data Informan	36
Tabel 3.2 Tahap-tahap Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Komponen PRASARANA.....	56
Tabel 4.2 Daftar Sarana Penunjang Pembelajaran.....	62
Tabel 4.3 Sarana Praktik Pembelajaran	63
Tabel 4.4 temuan Penelitian.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Analisis Data.....	40
Gambar 4.1 Dokumen RKJM	53
Gambar 4.2 Dokumen RKT	53
Gambar 4.3 Alat-alat praktik TKR.....	61
Gambar 4.4 Sarana penunjang pembelajaran.....	62
Gambar 4.5 Praktik TKR	67
Gambar 4. Prasarana ruang praktik.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah merupakan sarana yang dirancang untuk melaksanakan pendidikan, semakin maju masyarakat maka semakin penting juga peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi proses pembangunan dimasyarakat, pembangunan di indonesia menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di indonesia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menentukan kualitas sumber daya manusia di indonesia yang potensial dalam pembangunan nasional melalui pendidikan diharapkan peserta didik dapat menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesioal serta kemampuan sikap kepemimpinan yang kuat terhadap pembangunan, standar pendidikan di Indonesia, diatur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2022¹. Sarana dan prasarana merupakan salah satu standar yang harus di penuhi sekolah. Sarana dan prasarana praktik di SMK merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena proses pembelajaran di SMK menitik beratkan pada pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana praktik di SMK di atur dalam Peraturan Menteri nomor 22 tahun 2023 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama, sarana

¹ Depdiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2022

pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, media pembelajaran, perpustakaan, kantor kepala sekolah, ruang osis, tempat parkir, dan ruang laboratorium atau ruang praktek. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penghapusan, penggunaan atau pemanfaatan, dan tanggung jawab.²

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan menyipakan tenaga kerja yang profesional, memiliki ketrampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri di era globalisasi seperti saat ini, untuk memajukan dunia usaha dan dunia industri dibutuhkan tenaga kerja yang produktif, efektif, disiplin serta bertanggung jawab sehingga dapat mengisi, memperluas serta menciptakan lapangan kerja, salah satu ciri Sekolah Menengah Kejuruan adalah dengan adanya

² Ananda, Rusdi, Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Puspita. 2017), 29

aspek ketrampilan yang didapat melalui pembelajaran praktikum karena alokasi waktu yang diberikan untuk melakukan pembelajaran praktikum lebih besar dibandingkan alokasi waktu pembelajaran teori, dengan demikian pembelajaran praktik di SMK memiliki peranan yang sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, dengan pemberian alokasi waktu pembelajaran praktik yang lebih besar dibandingkan alokasi waktu pembelajaran teori, maka ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas praktik di Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran dan kualitas tamatan Sekolah Menengah Kejuruan.³

Menurut Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien "Sarana adalah alat yang digunakan secara langsung untuk mencapai tujuan misalnya ruang kelas, buku, papan tulis, dan lainnya. Sedangkan Prasarana adalah "alat tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan lain sebagainya"⁴, secara tidak langsung sarana prasarana berpengaruh terhadap mutu pembelajaran siswa, artinya secara tidak langsung sarana prasarana dapat meningkatkan mutu

³ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 7.

⁴ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta :Rieka Cipta 2001).51

pembelajaran peserta didik sehingga meningkatkan prestasi belajarnya baik bidang akademik maupun non akademik. Untuk menghasilkan prestasi peserta didik dibutuhkan fasilitas sekolah yang bermutu yang berkaitan dengan tempat dimana siswa melaksanakan proses belajar mengajar.⁵

Salah satu upaya untuk menghasilkan tenaga yang profesional juga mampu mengikuti kemajuan teknologi dan pengetahuan adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam Permendiknas RI (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia) Nomor 22 Tahun 2023⁶ tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sekolah Aliyah Kejuruan (MAK) dijelaskan bahwa "Penyelenggara SMK/MAK wajib menerapkan standar sarana dan prasarana SMK/MAK sebagai mana diatur dalam peraturan menteri ini, selambat-lambatnya 5 (lima) tahun setelah peraturan menteri ini ditetapkan". Peraturan ini menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/u/2004 tentang standar pelayanan minimal bidang pendidikan untuk SMK pasal 4 ayat 2 yang salah satu menjelaskan bahwa 90% sekolah harus memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang di tetapkan secara nasional.

⁵Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: rajawali pers 2014).45

⁶Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023

Kebutuhan peralatan bengkel untuk praktik dimaksudkan mempersiapkan tuntutan dunia industri yang semakin meningkat dalam hal kualitas lulusan. SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sebagai penyedia lulusan yang siap diterjunkan dalam dunia industri ternyata masih memiliki bengkel praktik yang belum sesuai industri, bengkel merupakan fasilitas yang sangat penting di Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Teknologi dan Rekayasa Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Bengkel ini harus diupayakan memenuhi standar sarana dan prasarana agar tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tercapai. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2023 memuat standar minimal untuk ruang bengkel TKR yaitu; (1) Luas ruang bengkel TKR; (2) Rasio per-peserta didik; (3) Daya tampung minimal; (4) Luas ruang penyimpanan dan instruktur; (5) Perabot ruang bengkel TKR; (6) Media pendidikan di ruang TKR, dan (7) Perlengkapan ruang TKR. Meskipun begitu masih banyak bengkel praktik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum memenuhi standar sarana dan prasarana serta yang terkait dengan manajemen di dalam bengkel.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terkait dengan pengimplementasian sarana prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember. Bisa dilihat ruang teknik kendaraan ringan di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember mempunyai ruang praktik yang cukup luas serta alat bengkel yang cukup lengkap untuk digunakan sebagai sarana

⁷ PERMENDIKNAS, Nomor 22 tentang *Standar minimal untuk ruang benkel TKR*, 2023

praktik, di ruang praktik tersebut juga terdapat sepeda motor sebagai sarana praktik. Di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember juga mempunyai keunggulan yang dapat dilihat dari siswa yang diberikan metode praktik langsung memperbaiki kendaraan yang rusak milik warga sekitar dan keluarga tanpa dipungut biaya apapun. Dari konsep tersebut diharapkan bisa memberikan pembelajaran dan pengalaman secara langsung serta menggunakan sarana dan prasarana secara efektif sekaligus menunjang *skill* bagi peserta didik. Selain itu, SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sendiri adalah salah satu SMK dengan biaya paling terjangkau dibandingkan dengan SMK yang ada di daerah Gumukmas dan sekitarnya, disana juga terdapat beasiswa full untuk siswa yang memiliki keterbatasan seperti siswa yang kurang mampu dan yatim piatu.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana Implementasi Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan?

⁸ Observasi di SMK Al Qodiri, Jember, 7 Agustus 2023

2. Bagaimana Pelaksanaan Sarana dan praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan?
3. Bagaimana Evaluasi Sarana dan Praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Sarana dan Praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Sarana dan Praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Sarana dan Praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai manfaat tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suara pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut maka manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi

keilmuan untuk peneliti dan menjadi bahan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan sehingga hal ini bisa bermanfaat bagi praktisi pendidikan di sebuah sekolah. Selain itu bisa bermanfaat untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang implementasi sarana dan prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran sekolah.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah hasil penelitian ini sebagai bahan untuk menyumbangkan pemikiran tentang bagaimana implementasi sarana prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri.
- b. Bagi peneliti, untuk memahami masalah yang berkaitan dengan bagaimana implementasi sarana prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri.
- c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sebagai tambahan literatur bagi lembaga dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait implementasi sarana prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan di Sekolah Menengah Kejuruan.
- d. Bagi Masyarakat, Sebagai wawasan bagi masyarakat terkait sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁹

1. Implementasi manajemen sarana dan prasarana

Implementasi sarana dan prasarana adalah penerapan dan penggunaan peralatan atau fasilitas pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pembelajaran.

2. Jurusan teknik kendaraan ringan

Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah jurusan yang membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian yang mempelajari kompetensi keahlian dibidang Teknik Otomotif yang menekankan keahlian pada bidang penguasaan jasa perbaikan kendaraan ringan.

3. Implementasi manajemen sarana dan prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan

Yang dimaksud dengan judul implementasi sarana dan prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan adalah penerapan dan penggunaan peralatan atau fasilitas pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membekali peserta didik keahlian di bidang otomotif atau *skill* kendaraan ringan.

⁹ Tim penyusun, *pedoman penelitian karya ilmiah*(Jember: IAIN JemberPress, 2017),45.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya.

Format penelitian sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁰ Topik-topik yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal sampai akhir.¹¹ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Satu: Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua: Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

Bab Tiga: Metode Penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat: Penyajian Data Dan Analisis Data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan

¹⁰ Tim penyusun, *pedoman penelitian karya ilmiah*(Jember: IAIN JemberPress, 2017),42.

¹¹ Tim penyusun, *pedoman penelitian karya ilmiah*(Jember: IAIN JemberPress, 2017).54.

temuan yang diperoleh dilapangan.

Bab Lima: Penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Peneliti Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul proposal yang diangkat oleh peneliti yakni sebagai berikut :

- a. Penelitian Qurrotul Ainiyah, Korida Husnaini, dalam Jurnal yang berjudul *“Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang 2019.”*

Implementasi manajemen sarana dan prasarana Pendidikan di SMAN Bareng Jombang, meliputi: Kepala SMAN Bareng Jombang menjalankan fungsi manajerialnya sesuai prinsip-prinsip manajemen sehingga kepemimpinan kepala sekolah efektif sehingga tujuan dan mutu pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana. Prosesnya meliputi: perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, dan penyimpanan. Sedangkan proses penghapusan tidak dilakukan dikarenakan melibatkan para pihak yang terkait, seperti waka sarana dan prasarana, TU bidang sarana prasarana, guru dan guru bidang studi. Sedangkan dalam pemeliharaan juga melibatkan para siswa, yang masing-masing memiliki tugas, tanggung jawab serta adanya saling kerja sama dengan baik. Peran guru dalam peningkatan mutu pembelajaran di SMAN Bareng Jombang melalui manajemen sarana

dan prasarana adalah. Turut serta dalam penyusunan rencana tentang kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, memanfaatkan, bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara agar sarana dan prasarana dapat terpelihara dengan baik.¹²

- b. Sri Winarni, Tesis “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 2016*”

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember terdiri dari beberapa langkah: a) menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah diajukan oleh setiap unit kerja sekolah; b) menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah periode tertentu; c) memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan perlengkapan yang telah tersedia sebelumnya; d) memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang telah tersedia; e) memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan dengan dana; d) penetapan rencana pengadaan akhir. (2) Pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember dilakukan dengan cara membeli dan menyewa. (3) Pemeliharaan dan inventarisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember yang terdiri dari: a) pemeliharaan bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat

¹² Qurrotul Ainayah, Korida Husnaini, Jurnal “*Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang 2019.*”

pencegahan, perbaikan sehari-hari dan berkala; b) inventarisasi dilakukan dengan langkah pertama mendaftar barang baru, pencatatan di dalam buku penerimaan, pengelompokan barang baru dibedakan menjadi dua yaitu dari Komite dan BOS, untuk barang bukan inventaris adalah bahan habis pakai. (4) penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember adalah tidak dilakukan penghapusan.¹³

- c. Mira Widia Astuti “*Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung*” 2019

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK Cerdas Murni Tembung ini sudah cukup baik dan mendekati sempurna. Sarana yang ada dapat menunjang sesuai dengan jurusannya. (2) Kegiatan minat dan bakat siswa dilihat dari kondisi kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa. (3) Dalam perencanaan sarana dan prasarana terdapat prosedur yang harus dilakukan terlebih dahulu. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa dengan terus memperhatikan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah terutama siswa. Penghapusan sarana dan prasarana yang ada tidak bisa sembarangan jika ada barang yang rusak tidak langsung di buang tetapi disimpan di tempat penyimpanan barang yang rusak atau sudah tidak

¹³ Sri Winarni, “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.*” 2016

terpakai lagi yaitu di gudang yang telah disediakan. (4) Faktor pendukung yang mempengaruhi berupa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Faktor penghambat berupa pembiayaan serta kondisi minat dan bakat siswa yang kurang, dan perlu adanya motivasi dari para gurunya ditambah lagi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana itu sendiri. (5) Solusi dari hambatan tersebut dengan membuat rincian pendanaan yang baik dari dana yang ada serta meminta dan berdiskusi kepada yayasan untuk membantu menyelesaikan hambatan tersebut.¹⁴

- d. Mukti Prima Guna Dan Donny Fernandes “*Analisis Ketercukupan Sarana Dan Prasarana Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 01 Padang*” 2018

Berdasarkan hasil data tingkat ketercukupan peralatan utama dan peralatan pendukung secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Tingkat ketercukupan peralatan utama yang meliputi: unit kendaraan, caddy tool set, avo meter, feeler gauge, outset micrometer, Vernier caliper, dial test indicator, compression tester dan mistar baja, yang mendapatkan hasil bahwa peralatan utama di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan dapat dikategorikan mencukupi. (2) Tingkat ketercukupan peralatan pendukung yang meliputi: meja kerja, baterai charger, impact screw, compressor dan air gun, dapat

¹⁴ Mira Widia Astuti “*Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung*” 2019

dikategorikan mencukupi sedangkan trolley, fender cover set dan sheet cover dikategorikan tidak mencukupi.

- e. Saleh Y.S, Wahyudi Dan M. Syukri “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Amaliyah Sekadau*” 2017

Manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan sarana dan prasarana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1.) Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Amaliyah Sekadau telah berjalan dengan baik. Perencanaan di sekolah telah dibuat oleh bagian kesiswaan untuk mengembangkan sarana dalam kegiatan di sekolah. 2.) Penggunaan sarana dan prasarana di SMK Amaliyah Sekadau harus diatur penjadwalannya agar sarana dan prasarana tersebut terbilang efektif. 3.) Pengawasan sarana dan prasarana di SMK Amaliyah Sekadau telah dilakukan kepala sekolah secara langsung.

Dari lima hasil Penelitian terdahulu di atas, peneliti menjabarkan dalam bentuk tabel 2.1. Yaitu tentang persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Peneliti

No	Nama, Judul, dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
01	<p>Qurrotul Ainiyah, Korida Husnaini, dalam Jurnal yang berjudul “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang 2019.”</p>	<p>Ketersediaan prasarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung dikategorikan kurang layak. Ketersediaan sarana praktik pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung dikategorikan sangat layak. Rasio jumlah alat praktik yang tersedia dengan jumlah siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan di SMK Negeri 6 Bandung dikategorikan kurang layak</p>	<p>1. Menfokuskan pada ketersediaan sarana dan prasarana. 2. Lokasi penelitian yang berbeda</p>	<p>1. Menggunakan metode penelitian yang sama.</p>
02	<p>Sri Winarni, Tesis “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” 2016</p>	<p>Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember terdiri dari beberapa langkah: a) menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah diajukan oleh setiap unit kerja sekolah; b) menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah periode tertentu; c) memadukan rencana kebutuhan yang telah disusun dengan</p>	<p>1. Menfokuskan pada ketersediaan sarana dan prasarana. 2. Lokasi penelitian yang berbeda</p>	<p>1. Menggunakan metode penelitian yang sama</p>

		<p>perlengkapan yang telah tersedia sebelumnya; d) memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang telah tersedia; e) memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan dengan dana;d) penetapan rencana pengadaan akhir. (2) Pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember dilakukan dengan cara membeli dan menyewa. (3) Pemeliharaan dan inventarisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember yang terdiri dari: a) pemeliharaan bersifat pengecekan, pemeliharaan yang bersifat pencegahan, perbaikan sehari-hari dan berkala; b) inventarisasi dilakukan dengan langkah pertama mendaftarkan barang baru, pencatatan di dalam buku penerimaan, pengelompokan barang baru dibedakan menjadi dua yaitu dari Komite dan BOS, untuk barang bukan inventaris adalah bahan habis pakai. (4) penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan program keterampilan MAN 1 Jember adalah tidak</p>		
--	--	---	--	--

		dilakukan penghapusan.		
03	Mira Widia Astuti “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung” 2019	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMK Cerdas Murni Tembung ini sudah cukup baik dan mendekati sempurna. Sarana yang ada dapat menunjang sesuai dengan jurusannya. (2) Kegiatan minat dan bakat siswa dilihat dari kondisi kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa. (3) Dalam perencanaan sarana dan prasarana terdapat prosedur yang harus dilakukan terlebih dahulu. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa terus memperhatikan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah terutama siswa. Penghapusan sarana dan prasarana yang ada tidak bisa sembarangan jika ada barang yang rusak tidak langsung di buang tetapi disimpan di tempat penyimpanan barang yang rusak atau sudah tidak terpakai lagi yaitu di gudang yang telah disediakan. (4) Faktor pendukung yang mempengaruhi berupa sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Faktor	1. Menfokuskan pada studi kelayakan sarana dan prasarana. 2. Lokasi penelitian yang berbeda	1. Menggunakan metode penelitian yang sama

		<p>penghambat berupa pembiayaan serta kondisi minat dan bakat siswa yang kurang, dan perlu adanya motivasi dari para gurunya ditambah lagi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana itu sendiri. (5) Solusi dari hambatan tersebut dengan membuat rincian pendanaan yang baik dari dana yang ada serta meminta dan berdiskusi kepada yayasan untuk membantu menyelesaikan hambatan tersebut.</p>		
04	<p>Mukti Prima Guna Dan Donny Fernandes “<i>Analisis Ketercukupan Sarana Dan Prasarana Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 01 Padang</i>” 2018</p>	<p>Berdasarkan hasil data tingkat ketercukupan peralatan utama dan peralatan pendukung secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Tingkat ketercukupan peralatan utama yang meliputi: unit kendaraan, caddy tool set, avometer, feeler gauge, outset micrometer, Vernier caliper, dial test indicator, compression tester dan mistar baja, yang mendapatkan hasil bahwa peralatan utama di Bengkel Teknik Kendaraan Ringan dapat dikategorikan mencukupi. (2) Tingkat ketercukupan peralatan pendukung yang meliputi: meja kerja, baterai charger, impact screw, compressor dan</p>	<p>1. Menfokuskan pada analisis ketercukupan sarana dan prasarana. 2. Lokasi penelitian yang berbeda</p>	<p>1. Menggunakan metode penelitian yang sama</p>

		air gun, dapat dikategorikan mencukupi sedangkan trolley, fender cover set dan sheet cover dikategorikan tidak mencukupi		
05	Saleh Y.S, Wahyudi Dan M. Syukri “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Amaliyah Sakadau” 2017	manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan sarana dan prasarana dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1.) Perencanaan sarana dan prasarana di SMK Amaliyah Sekadau telah berjalan dengan baik. Perencanaan di sekolah telah dibuat oleh bagian kesiswaan untuk mengembangkan sarana dalam kegiatan di sekolah. 2.) Penggunaan sarana dan prasarana di SMK Amaliyah Sekadau harus diatur penjadwalannya agar sarana dan prasarana tersebut terbilang efektif. 3.) Pengawasan sarana dan prasarana di SMK Amaliyah Sekadau telah dilakukan kepala sekolah secara langsung.	1. Menfokuskan pada manajemen sarana dan prasarana di sekolah 2. Lokasi penelitian yang berbeda	1. Menggunakan metode penelitian yang sama

Dari tabel di atas dapat disimpulkan yakni penelitian pertama fokus pada Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. Peneliti kedua fokus pada Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Program Keterampilan. Peneliti ketiga fokus pada Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana

Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa. Peneliti ke empat fokus pada Analisis Ketercukupan Sarana Dan Prasarana Bengkel Teknik Kendaraan Ringan. Dan peneliti kelima fokus pada manajemen sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan lima penelitian di atas dapat ditegaskan bahwa posisi penelitian ini adalah mengembangkan penelitian sebelumnya dengan mengambil fokus dan lokasi yang berbeda yakni fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Sarana dan Praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* teknik kendaraan ringan.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Kementerian Pendidikan Nasional (2013) bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah peraturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen. Berikut dihimpun beberapa pengertian manajemen sarana dan prasarana:

- a. Menurut Werang dalam Rusydi Ananda (2016), manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah.

- b. Menurut Barnawi dan M. Arifin mendefinisikan sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pembelajaran.¹⁵
- c. Menurut Bafadal dalam Rusydi Anand, manajemen sarana dan prasarana adalah proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁶
- d. Menurut Sulistyorini dan Mustari manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan menata, mulai dari perencanaan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain.¹⁷

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari manajemen sarana dan prasarana ialah suatu kegiatan dengan proses tahapan mulai dari merencanakan, mengatur hingga penghapusan disertai kerjasama.

¹⁵ Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012), 47

¹⁶ Bafadal & Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), 21

¹⁷ Sulistyorini dan Mustari *manajemen sarana dan prasarana* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 95

Yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dapat menunjang proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan.

2. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Menurut Bafadal prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Prinsip Pencapaian Tujuan

Pada dasarnya manajemen perlengkapan sekolah di lakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen perlengkapan sekolah dapat di katakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada saat seorang personel sekolah akan menggunakannya.

b. Prinsip Efisiensi

Dengan prinsip efisien semua kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah di lakukan dengan perencanan yang hati-hati, sehingga bisa memperoleh fasilitas yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah. Dengan prinsip efisiensi berarti bahwa pemakaian semua fasilitas sekolah hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengurangi pemborosan. Maka perlengkapan sekolah hendaknya di lengkapi dengan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharaannya. Petunjuk teknis tersebut dikomunikasikan kepada

semua personil sekolah yang di perkirakan akan menggunakannya. Selanjutnya, apabila di pandang perlu, di lakukan pembinaan terhadap semua personel.

c. Prinsip Administratif

Yaitu manajemen sarana dan prasarana disekolah harus selalu memperhatikan undang-undang, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.

d. Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab

Pada dasarnya manajemen perlengkapan sekolah di lakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam keadaan kondisi siap pakai. Oleh sebab itu, manajemen perlengkapan sekolah dapat di katakan berhasil bilamana fasilitas sekolah itu selalu siap pakai setiap saat, pada saat seorang personel sekolah akan menggunakannya.

e. Prinsip Kekohesifan

Dengan prinsip kekohesifan berarti manajemen perlengkapan pendidikan di sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak. Oleh karena itu, walaupun semua orang yang terlibat dalam pengelolaan perlengkapan itu telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, namun antara satu dengan yang lainnya harus selalu bekerja sama dengan baik.¹⁸

Selanjutnya prinsip-prinsip dalam manajemen sarana dan prasarana menurut Priansa dan Somad dalam Rusydi Ananda adalah:

¹⁸ Rahmat Hidayat dkk, Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam, (Medan: LPPI, 2017), 136-137.

- a. Ketersediaan
- b. Kemudahan
- c. Kegunaan
- d. Kelengkapan
- e. Kebutuhan peserta didik
- f. Ergonomis
- g. Masa pakai
- h. Pemeliharaan.¹⁹

Agar proses manajemen sarana dan prasarana berjalan dengan baik, maka dalam proses implementasinya harus didasarkan pada prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan, diantaranya adalah :

- a. Efektif

Manajemen sarana dan prasarana harus dilakukan secara efektif artinya pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

- b. Efisien

Pengelolaan sarana dan prasarana terkait dengan pembiayaan, oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara efisiensi sesuai dengan dana dan kemampuan Lembaga Pendidikan.²⁰

¹⁹ Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Pustaka, 2017), 27-28

²⁰ Jahari, Jaja, dkk, *Manajemen Sekolah: Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 66

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan manajemen sarana dan prasana perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang ada agar tujuan yang telah diterapkan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta maksimal. Prinsip merupakan suatu pedoman yang harus dilakukan, jadi dalam manajemen sarana dan prasarana tidak dapat sembarangan dalam melakukan prosesnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada.

3. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara umum, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun beberapa tujuan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai berikut :

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.

- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai oleh semua pihak sekolah.²¹

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapatlah dipahami bahwa tujuan dari manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan tentunya dalam hal meningkatkan minat dan bakat siswa, baik oleh guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai pelajar.

4. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pada pengertian manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagaimana yang telah diuraikan, terkandung proses yang harus dilalui dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana. Secara sederhana proses tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, inventarisasi, pemeliharaan dan pemanfaatan, penghapusan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pendidikan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif dan efisien.

²¹ Jahari, Jaja, dkk, *Manajemen Sekolah: Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 66

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan tersebut digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah :

a. Perencanaan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan menurut Suharsimi Arikunto adalah perencanaan kebutuhan yang meliputi semua barang yang diperlukan, baik yang bergerak atau yang tidak bergerak. Penyusunan daftar kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah didasarkan atas pertimbangan bahwa :

1. Pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana karena berkembangnya kebutuhan sekolah.
2. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penggantian barang-barang yang rusak, dihapuskan atau hilang.
3. Pengadaan sarana dan prasarana untuk persediaan barang.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan adalah kegiatan untuk menghadirkan sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas-tugas sekolah. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara:

1. Pembelian
2. Bantuan sendiri
3. Penerimaan hibah atau bantuan

4. Penyewaan
5. Pinjaman
6. Pendaur ulangan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di suatu lembaga pendidikan atau sekolah dapat dilakukan dengan dana rutin, dana dari masyarakat, atau dana bantuan dari pemerintah daerah atau anggota masyarakat lainnya.²²

c. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Inventarisasi adalah kegiatan melaksanakan pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, dan pencatatan, barang-barang yang menjadi milik sekolah yang bersangkutan dalam semua daftar inventaris barang. Daftar barang inventaris merupakan suatu dokumen berisi jenis jumlah barang baik bergerak maupun tidak bergerak yang menjadi milik dan dikuasai oleh negara, serta berada di bawah tanggung jawab sekolah. Daftar barang itu terdiri dari kartu inventaris ruangan, kartu inventaris barang dan buku inventaris. Adapun tujuannya dari inventarisasi adalah:

1. Tercapainya tertib administrasi pengelolaan barang
2. Terlaksananya penghematan keuangan
3. Mempermudah dalam menghitung kekayaan
4. Mempermudah pengawasan dan penyelamatan barang.²³

²² Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Pustaka, 2017), 29

²³ Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Pustaka, 2017), 30

d. Pemeliharaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut dengan kondisi baik dan siap pakai. Pemeliharaan dimulai dari pemakai barang, yaitu dengan cara berhati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas profesional yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Pelaksanaan pemeliharaan barang inventaris meliputi : perawatan, pencegahan kerusakan, penggantian ringan. pemeliharaan dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Pemeliharaan sehari-hari

Pemeliharaan dilakukan oleh pegawai yang menggunakan barang itu dan bertanggung jawab penuh atasnya, misalnya : pengemudi mobil pemegang mesin diesel. Pemegang mesin tik, dan sebagainya, yang harus memelihara kebersihan serta memperoleh pula kerusakan-kerusakan kecil.

2. Pemeliharaan berkala

Pemeliharaan dilakukan dalam suatu jangka waktu tertentu, misalnya dua bulan sekali atau tiga bulasn sekali.²⁴

e. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara definitif, penghapusan perlengkapan adalah kegiatan

²⁴ Rusydi Ananda, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Medan : CV. Widya Pustaka, 2017), 33

meniadakan barang-barang milik lembaga milik lembaga (biasa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktifis dalam pengelolaan pendidikan di sekolah, penghapusan perlengkapan bertujuan untuk :

1. Mencegah atau membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk pemeliharaan atau perbaikan perlengkapan yang rusak.
 2. Mencegah terjadinya pemborosan biaya pengumuman perlengkapan yang tak berguna lagi.
 3. Memdedakan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan.
 4. Meringankan beban inventarisasi²⁵
- f. Pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengawasan adalah fungsi administrasi dimana setiap administrator memastikan bahwa apa yang yang dikerjakan sesuai dengan apa yang dia kehendaki. Kegiatan pengawasan dapat berupa melaksanakan pengamatan, evaluasi dan meminta laporan untuk mendapatkan gambaran dan informasi tentang keadaan atau perlengkapan. Selain itu pengawas dapat pula berupa pemberian pengarahan dan bimbingan terhadap pengelolaan sarana dan prasarana yang telah dilakukan dalam satu periode untk mencapai

²⁵ Rusydi Ananda, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Medan : CV. Widya Pustaka, 2017), 39

lebih tertib administrasi dan tertib teknis.

Keseluruhan proses di atas dilakukan untuk mencegah adanya penyelewengan dan kesalahan dalam pelaksanaan prosedur manajemen sarana dan prasarana pendidikan. proses selanjutnya menginformasikan kebutuhan sarana dan prasarana yang bersangkutan untuk kemudian dilakukan kegiatan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana. Pengawasan harus dilakukan secara obyektif, artinya pengawasan itu harus didasarkan atas bukti-bukti yang ada. Apabila dari hasil pengawasan/pemeriksaan ternyata terdapatkekurangan-kekurangan, maka Kepala Sekolah wajib melakukan tindakan-tindakan perbaikan dan penyelesaiannya.

Dapat disimpulkan bahwa proses manajemen sarana dan prasarana meliputi tahapan kegiatan diantaranya perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan pemanfaatan, penghapusan dan pengawasan. Di dalam proses tersebut terdapat ketentuan serta langkah yang ditetapkan dalam pengelolaan dari sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri. Proses ini harus diperhatikan dan jangan sampai ada tahapan proses yang terlewat oleh karenanya terdapat penanggung jawab yang menangani perihal sarana dan prasarana pendidikan yang memiliki kompeten dan memahami betul proses tahapan yang berlangsung dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang datanya ditampilkan dalam kondisi wajar atau apa adanya (naturalis, latar alami), tidak berubah sebagai simbol atau tokoh dengan maksud untuk mencari tahu kebenarannya di balik data yang obyektif dan memadai. Yang dimaksud dengan kebenaran adalah generalisasi akal sehat (umum indera) manusia, khususnya peneliti itu sendiri.²⁶

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah karena karakteristik yang rumit, penelitian kualitatif mempermudah peneliti menggali informasi yang mempunyai keterkaitan dengan topik penelitian, kemudian menggunakan informasi yang diperoleh untuk menetapkan tujuan penelitian.

Pada jenis penelitian peneliti menggunakan jenis studi kasus. Penelitian jenis ini berusaha mencari kebenaran ilmiah dengan cara mengkaji objek yang diteiti secara mendalam dalam rentan waktu yang lama. Yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan tidak hanya terfokus pada individu dan rata-rata, akan tetapi juga berdasarakan ketajaman peneliti dalam melihat kejadian di lapangan, program yang dijalankan serta aktifitas yang dilakukan. Baik perorangan, kelompok orang, maupun lembaga yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.²⁷

²⁶ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 40.

²⁷ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maliki Malang Repository, 2017), 3.

Kesimpulannya penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ialah penelitian yang berusaha menjelaskan tentang suatu peristiwa, program, aktifitas yang dilakukan oleh satu orang maupun lebih lembaga maupun non lembaga di mana untuk memperoleh data peneliti harus terjun langsung ke lapangan dalam kurun waktu yang cukup lama. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus karena obyek yang dikaji oleh peneliti merupakan kajian yang harus dijabarkan secara deskriptif dengan waktu penelitian yang cukup lama untuk memperoleh data yang kredibel mengenai “Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat yang dijadikan peneliti sebagai perolehan sumber data. Adapun lokasi penelitiannya ialah di SMK Al Qodiri Gumukmas Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sendiri adalah salah satu SMK dengan biaya paling terjangkau dibandingkan dengan SMK yang ada di daerah Gumukmas dan sekitarnya, disana juga terdapat beasiswa full untuk siswa yang memiliki keterbatasan seperti siswa yang kurang mampu dan yatim piatu.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, peneliti menetapkan sejumlah *informan* sebagai subyek penelitian, ialah seseorang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Di dalam menentukan

informan peneliti wajib mempertimbangkan dengan tujuan yang dimaksud. *Informan* adalah seseorang yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian. Ada dua sumber data yang dipakai dalam penelitian, diantaranya:

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari sumber awal yang didapatkan saat peneliti bertanya kepada narasumber, kemudian dalam langkah awal dari penelitian atau *informan* yang terlibat antara lain:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Edi Susanto, S.Pd.I	Kepala sekolah
2	Muhammad Ibnu Zaelani, S.Pd	Waka sarana prasarana
3	Indra Setiawan, S.T	Guru TKR
4	Nur Hidayat, S.T	Guru TKR
5	Muhammad Dimas	Siswa

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dipergunakan untuk membawa data primer yang merupakan hasil observasi, dokumentasi, serta berbagai rujukan yang berupa data buku, skripsi, tesis, jurnal yang membahas terkait implementasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan *skill*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian murni sebagai peneliti. Tidak terlibat dalam kegiatan dilembaga.

Observasi yang dipakai peneliti adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat langsung pada kegiatan di Lembaga. Sasaran observasi yang dilakukan peneliti yakni Implementasi Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas.

Adapun data yang akan diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil pengamatan Perencanaan Manajemen Sarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan:
 1. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana
 2. Analisis kebutuhan
 3. Pangaagaran pengadaan yang dituangkan dalam RKT & RKJM
2. Deskripsi hasil pengamatan Pelaksanaan Manajemen Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan:
 1. Pengadaan
 2. Inventarisasi barang
 3. Penyimpanan Barang
3. Deskripsi hasil pengamatan Evaluasi Manajemen Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan:

1. Pengecekan secara berkala untuk persediaan sarana
2. Pengecekan tahunan untuk prasarana

2. *Interview/ Wawancara*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu Jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pertanyaan terlebih dahulu agar ketika melaksanakan wawancara bisa terstruktur. Tujuan pengumpulan data melalui wawancara ini adalah keinginan peneliti mendengarkan langsung keterangan dari *responden*. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah, WAKA SARPRAS, Guru TKR dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember. dimana dalam pelaksanaannya peneliti membawa daftar pertanyaan untuk menanyakan Implementasi Sarana Prasarana Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dan mengembangkan pertanyaan tersebut sesuai kebutuhan peneliti untuk memperoleh data lebih dalam dan lengkap.²⁸

- a. Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan.
- b. Bagaimana Pelaksanaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan.

²⁸ Imam Machali, dan Ara Hidayat, *The Handbook Education Management* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 95

- c. Bagaimana Evaluasi Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.²⁹

Peneliti menyimpulkan bahwa dokumen merupakan bukti penting yang terkait dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian. Dengan adanya dokumen, maka dapat menunjang hasil keakuratan dalam suatu penelitian. Karena pada dasarnya hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh keberadaan dokumen. Pelaksanaan dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan dokumentasi, foto, buku-buku dan lainnya yang diperoleh dari Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas. Data dokumentasi yang diperoleh peneliti pada penelitian ini adalah berupa:

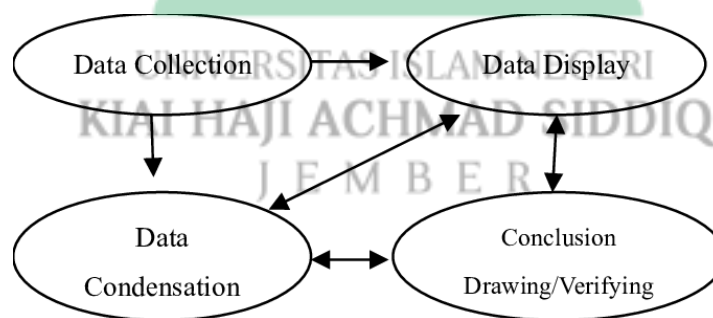
- a. Profil Sekolah
- b. Visi dan misi Sekolah
- c. Struktur organisasi
- d. Dokumentasi Kondisi Sarpras
- e. Alat-alat praktikum TKR
- f. Gedung/ ruang kelas

²⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Suaka Media, 2015), 88.

- g. Ruang praktik
- h. Kendaraan praktik
- i. Ruang penyimpanan

E. Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:³⁰



GAMBAR 3.1
Langkah-Langkah Analisis Data

³⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat memberikan informasi dan data terkait fokus penelitian. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dan deskripsi studi dokumentasi.

2. Kondensasi (*condensation*)

Kondensasi data merupakan kegiatan proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mengubah data kedalam satu kesatuan catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, atau bentuk empiris lainnya. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dipilah pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Jadi data yang sudah direduksi dan di klarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan kondensasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap

penelitian terkait Implementasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan *skill* di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter-subjektif” atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah keabsahan data merupakan tehnik yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dengan melakukan pengecekan data yang sama pada sumber dan cara yang berbeda. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkroscek data yang sama dengan tehnik yang sama dari sumber yang berbeda. Misalnya wawancara yang di uji keabsahannya dengan mengacu pada dokumentasi

yang didapatkan di lapangan. Hasil dari triangulasi atau pemeriksaan silang pada data yang diperoleh dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara dengan data observasi dan data dari pengkajian dokumen dokumen yang terkait tentang Implementasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan *skill* di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember yang telah berlangsung selama ini.

2. Triangulasi Teknik

Yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengkroscek data yang sama dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1 Pra penelitian

Didalam tahapan ini tentu terdapat beberapa hal yang perlu peneliti persiapkan; menyusun rencana penelitian, menentukan dan memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, mensurvei sementara lokasi penelitian,

memilih informan yang akan dijadikan sumber data, dan menyiapkan instrument penelitian.

2 Pelaksanaan penelitian

Tahap ini adalah sebuah tahap yang berisi rancangan kegiatan penelitian atau disebut juga dengan penelitian lapangan (inti dari keseluruhan). Adapun hal yang harus peneliti perhatikan adalah; memulai latar penelitian, memulai masuk dilokasi/ objek penelitian, mengumpulkan data, menyempurnakan data.

3 Tahap Akhir Penelitian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari penelitian, yakni melalui analisis data wawancara, observasi dan dokumentasi dari data inilah kemudian dianalisis untuk menganalisa dan menyaring sebelum dibukukan menjadi bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penelitian karya ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Latar belakang objek penelitian

1. Sejarah berdirinya SMK Al Qodiri Gumukmas Jember

SMK Al Qodiri Gumukmas Jember merupakan SMK swasta berbasis pesantren dibawah naungan Yayasan Al Qodiri Gumukmas Jember. SMK ini beralamat di Umbulsari no 03, Kebonan, Gumukmas, Gumuk MAS, Kabupaten Jember. SMK Al Qodiri Gumukmas menggunakan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren. SMK Al Qodiri Gumukmas Jember adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Al Qodiri Gumukmas Jember. yang memang bercita-cita untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa, agar dapat menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, sekaligus dalam rangka ikut serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlaqul karimah.³¹

Ditahun pertamanya berdiri, SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sudah mampu mendapatkan peserta didik yang berjumlah 115, diantaranya terdiri dari siswa pondok dan siswa non pondok, dengan berbagai macam asal daerah yang berbeda-beda, mulai dari dalam kabupaten atau luar kabupaten bahkan luar provinsi ataupun luar pulau. Pencapaian besar ini tidak lepas dari peran serta Kepala Sekolah, yakni edi susanto s.pd yang selalu menyelipkan nama SMK Al Qodiri dalam setiap kegiatan pengajian Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani, sehingga dapat diketahui oleh

³¹ Document resmi profil SMKs Al Qodiri Gumukmas Jember:
<https://smkalqodirijember.sch.id/>

sekian banyak jama'ah Manaqib yang tersebar luas hingga kepenjuru desa sampai kota diseluruh Indonesia dan akhirnya berdampak positif secara kuantitatif terhadap penerimaan siswa baru di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember.³²

Selain hal tersebut di atas, minat yang sangat besar dari para wali murid juga menjadi salah satu faktor keberhasilannya, dimana pada saat itu banyak wali murid yang mengharapkan keberadaan lembaga pendidikan yang siap mengantarkan lulusannya untuk bekerja dan ditambah dengan berbasis Pondok Pesantren, yang didalamnya selain mengajarkan ilmu umum juga mengajarkan ilmu agama Islam

2. Profil SMK Al Qodiri Gumukmas Jember

SMK Al Qodiri Gumukmas Jember merupakan SMK swasta berbasis pesantren dibawah naungan Yayasan A-Qodiri Gumukmas Jember. SMK ini beralamat di Umbulsari no 03, Kebonan, Gumukmas, Gumuk MAS, Kabupaten Jember. SMK Al Qodiri Gumukmas Jember menggunakan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pesantren.³³

3. Visi Dan Misi SMK Al Qodiri Gumukmas

Adapun visi, misi yang dimiliki SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sebagaimana berikut ini:

a) Visi

Mempersiapkan siswa yang berprestasi, terampil, berdedikasi tinggi dan berakhlaqul Karimah.

³² Document resmi profil SMKs Al Qodiri Gumukmas Jember:
<https://smkalqodirijember.sch.id/>

³³ Document resmi profil SMKs Al Qodiri Gumukmas Jember:

b) Misi

1. Menumbuhkembangkan sikap Akhlaul Karimah pada siswa.
2. Melaksanakan bimbingan serta pembelajaran yang optimal.
3. Menumbuhkan sikap kompetitif pada siswa untuk meraih prestasi yang tinggi.
4. Menerapkan manajemen partisipatoris dengan melibatkan semua staf.
5. Menumbuhkan semangat keterpaduan antara sekolah dan pesantren.

c) Tujuan

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Meningkatkan potensi siswa sehingga memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja dan dunia industri.
3. Menyiapkan peserta didik mampu memilih karir, berkompentensi dan mengembangkan sikap mandiri.
4. Meningkatkan pelayanan dan pengembangan minat bakat peserta didik sesuai perkembangan IPTEK.
5. Meningkatkan kemampuan siswa dengan menerapkan nilai agama, norma dan budaya.³⁴

Adapun tujuan-tujuan tersebut akan dicapai secara bertahap berdasarkan skala prioritas. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut akan dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang akan disusun dan dikembangkan dalam Rencana Kerja SMK Al Qodiri Gumukma Jember yang memuat

³⁴ Document resmi profil SMKs Al Qodiri Gumukmas Jember:
<https://smkalqodirijember.sch.id/>

rencana kinerja jangka menengah serta dijabarkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran SMK Al Qodiri Gumukmas Jember.

4. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember tergolong lengkap. Menurut hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada dua informan utama penelitian yaitu kepala Sekolah dan waka sarana dan prasarana mengenai keadaan sarana dan prasarana. Dari data dan informasi yang telah peneliti dapat, keadaan sarana dan prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sudah baik dan sangat cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun ketika melakukan perawatan maupun perbaikan, kepala Sekolah mengontrol dan meninjau langsung mengenai proses tersebut.

B. Analisis Data

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam Melatih Skil Teknik Kendaraan Ringan.

Sarana dan Prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Perencanaan Sarana dan Prasarana mulai dari perencanaan (analisis kebutuhan), pengadaan, inventarisasi, pertanggungjawaban terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain.

a. Sarana

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember bahwa sebelum memulai proses

pengadaan alat-alat tertentu atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan, harus terlebih dahulu melihat apa yang dimiliki sekolah dan apa yang belum dimiliki oleh sekolah. Dengan demikian, pihak sekolah dapat mengetahui apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Sebelum memulai pengadaan terlebih dahulu waka sarpras bekerjasama dengan Kepala Sekolah meninjau kembali apa yang dibutuhkan agar tidak salah sasaran saat proses pengadaan sarana dan prasarana sekolah.³⁵

Perencanaan sarana merupakan tahap yang lebih awal dilakukan ketika hendak ingin mengadakan sarana dan prasarana di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Edi Susanto S.Pd.I selaku Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas Jember,

“Membuat program dalam bentuk perencanaan. Bentuk perencanaan itu berupa pengembangan sarana untuk sekolah kita. Perencanaan ini dirumuskan pada awal kegiatan lokakarya bersama dengan komite sekolah dan seluruh tenaga kependidikan. Tentunya berdasarkan analisis kebutuhan sekolah yang dilakukan secara berkesinambungan. Kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam RKAS, RKT, DAN RKJM.³⁶

Pendapat yang selaras juga disampaikan oleh bapak Ibnu Zaelani S.Pd selaku waka sarana prasarana beliau mengatakan bahwa:

“Pada tahap perencanaan ini mas kami selaku Waka Sarpras membuat program pengembangan sarana untuk sekolah kita.

³⁵ Observasi di SMK Al Qodiri Gumukmas, Jember, 19 Juli 2023

³⁶ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

Perencanaan ini dimusyawarahkan bersama Kepala sekolah, guru-guru, serta Komite Sekolah, program tersebut dirumuskan pada awal kegiatan lokakarya berdasarkan analisis kebutuhan sekolah yang dilakukan pada tahun sebelumnya.. dari hasil analisis tersebut hasil analisis tersebut kemudian dituangkan dalam RKAS, RKT, dan RKJM”.³⁷

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwasanya untuk mengadakan suatu barang terlebih dahulu kita harus melakukan analisis terakait dengan kebutuhan alat-alat atau barang kelengkapan lainnya. Kemudian setelah melakukan analisa kebutuhan sarana dan prasarana akan dituangkan dalam RKAS, RKT, dan RKJM

b. Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember bahwa sebelum memulai proses pengadaan prasarana yang dibutuhkan, harus terlebih dahulu melihat prasarana apa yang menjadi skala prioritas lembaga. Dengan demikian, pihak sekolah dapat mengetahui prasarana yang dibutuhkan untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Sebelum memulai pengadaan terlebih dahulu waka sarpras bekerjasama dengan Kepala Sekolah meninjau kembali apa yang dibutuhkan agar tidak salah sasaran saat proses pengadaan sarana dan prasarana sekolah.³⁸

³⁷ Muhammad Ibnu Zaelani, diwawancara oleh Peneliti, Jember 26 Juli 2023

³⁸ Observasi di SMK Al Qodiri Gumukmas, Jember, 19 Juli 2023

Kemudian setelah ditinjau dan di analisa apa yang dibutuhkan, Waka Sarpras dan Kepala Sekolah menyusun anggaran yang disiapkan untuk pengadaan sarpras dan dilaksanakan secara se-efektif dan se-efisien mungkin. Pengadaan yaitu upaya sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sebagaimana yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan dan penganggaran. Pengadaan sarana pendidikan ada beberapa kemungkinan yang bisa ditempuh seperti pembelian dengan biaya pemerintah, pembelian dengan biaya dari SPP, bantuan dari komite sekolah dan bantuan dari masyarakat lainnya.

Perencanaan sarana dan prasarana merupakan tahap yang lebih awal dilakukan ketika hendak ingin mengadakan prasarana di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Edi Susanto S.Pd.I selaku Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas Jember, :

“Sama dengan proses perencanaan pengadaan sarana yang awal langkah awal yang kita lakukan ialah membuat program pengadaan prasarana. Bentuk perencanaan itu berupa pengembangan prasarana untuk sekolah kita. Perencanaan ini dirumuskan pada awal kegiatan lokakarya bersama dengan komite sekolah dan seluruh tenaga kependidikan. Tentunya berdasarkan analisis kebutuhan sekolah yang dilakukan secara berkesinambungan. Kemudian hasil analisis tersebut dituangkan dalam RKAS, RKT, DAN RKJM.³⁹

Pendapat yang selaras juga disampaikan oleh bapak Ibnu Zaelani S.Pd selaku waka sarana prasarana beliau mengatakan bahwa:

³⁹ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

“Pada tahap perencanaan ini sama dengan tahap perencanaan pengadaan sarana yang awal tadi mas. Kami selaku Waka Sarpras membuat program pengembangan sarana prasarana untuk sekolah kita. Perencanaan ini dimusyawarahkan bersama Kepala sekolah, guru-guru, serta Komite Sekolah, program tersebut dirumuskan pada awal kegiatan lokakarya berdasarkan analisis kebutuhan sekolah yang dilakukan pada tahun sebelumnya.. dari hasil analisis tersebut hasil analisis tersebut kemudian dituangkan dalam RKAS, RKT, dan RKJM”⁴⁰.

Dapat disimpulkan dari pembahasan diatas bahwasanya untuk mengadakan suatu barang terlebih dahulu kita harus melakukan analisis terakait dengan kebutuhan alat-alat atau barang kelengkapan lainnya. Kemudian setelah melakukan analisa kebutuhan sarana dan prasarana akan dituangkan dalam RKAS, RKT, dan RKJM



Gambar 4.1
Dokumen RKJM



Gambar 4.2
Dokumen RKT

⁴⁰ Muhammad Ibnu Zaelani, diwawancara oleh Peneliti, Jember 26 Juli 2023

2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam Melatih Skil Teknik Kendaraan Ringan.

a. Pengadaan sarana

Pengadaan sarana pendidikan di sekolah adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Bapak Edi Susanto S.Pd.I selaku Kepala sekolah menyatakan terkait pengadaan sarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember Jember:

“Pada tahap pengadaan di SMK Al Qodiri Gumukmas, pihak sekolah menggunakan 2 pendanaan, diantaranya melalui pembiayaan dari pemerintah dan komite sekolah. Untuk dari pemerintah kita memanfaatkan dana dari Bos (Bantuan Oprasional Satuan Pendidikan). Untuk pengadaan sarpras dari anggaran komite sekolah, pihak komite mengambil dana dari siswa baru yang mendaftar dan diterima di SMK Al Qodiri Gumukmas”⁴¹

Bapak Ibnu Zaelani S.Pd selaku waka sarana prasarana juga menambahkan terkait pengadaan sarpras di SMK Al Qodiri , mengatakan bahwa :

“Untuk pengadaan sarpras yang ada di sini mas, sekolah memiliki 2 sumber pendanaan, yakni melalui pembiayaannya bersumber dari pemerintah dan komite sekolah. Untuk dana yang bersumber dari pemerintah kita memanfaatkan dana dari Bos (Bantuan Oprasional Satuan Pendidikan). Sedangkan untuk pengadaan sarpras dari anggaran komite sekolah, pihak

⁴¹ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

komite mengambil dana dari siswa baru yang mendaftar dan diterima di SMK Al Qodiri Gumukmas.⁴²

Peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya terakait dengan pengadaan sarana perengkapan jurusan teknik kendaraan ringan bersumber dari dua dana yang pertama dana pemerintah yang kedua dana dari komite sekolah. Untuk dana dari pemerintah bersumber dari dana BOS dan dana dari komite sekolah bersumber dari siswa yang mendaftar di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember.

b. Pengadaan Prasarana

Kepala sekolah juga menambahkan terkait pengadaan prasarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam wawancara yang dilakukan peneliti mengatakan :

“Pada tahap pengadaan prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas, pihak sekolah menggunakan 2 pendanaan, diantaranya melalui pembiayaan dari pemerintah dan komite sekolah. Untuk dari pemerintah kita menfaatkan dana dari Bos (Bantuan Oprasional Satuan Pendidikan). Untuk pengadaan sarpras dari anggaran komite sekolah, pihak komite mengambil dana dari siswa baru yang mendaftar dan diterima di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember.”⁴³

Bapak Ibnu Zaelani S.Pd selaku waka sarana prasarana juga menambahkan terkait pengadaan sarpras di SMK Al Qodiri , mengatakan bahwa :

“Untuk pengadaan prasana yang ada di sini mas, sekolah memiliki 2 sumber pendanaan, yakni melalui pembiayaannya bersumber dari pemerintah dan komite sekolah. Untuk dana yang bersumber dari pemerintah kita menfaatkan dana dari Bos (Bantuan Oprasional Satuan Pendidikan). Sedangkan

⁴² Muhammad Ibnu Zaelani, diwawancara oleh Peneliti, Jember 26 Juli 2023

⁴³ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

untuk pengadaan sarpras dari anggaran komite sekolah, pihak komite mengambil dana dari siswa baru yang mendaftar dan diterima di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember.⁴⁴

Peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya terakait dengan pengadaan sarana perengkapan jurusan teknik kendaraan ringan bersumber dari dua dana yang pertama dana pemerintah yang kedua dana dari komite sekolah. Untuk dana dari pemerintah bersumber dari dana BOS dan dana dari komite sekolah bersumber dari siswa yang mendaftar di SMK Al Qodiri Gumukmas.

Adapun kesimpulan terkait dengan penjelasan diatas bawasanya terakait dengan prasarana yang berupa gedung sekolah, ruang praktek dan fasilitas lainnya masih dikategorikan cukup lengkap, hal tersebut sudah bisa menunjang kebutuhan siswa terakait dengan pengembangan *skill* dan kompetensi di jurusan teknik kendaraan ringan adapun ketersediaan prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan yang ada di SMK Al Qodiri sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.1
Komponen Prasarana

NO	KOMPONENEN	Standar	Ketersediaan /luas ukuran	Pemenuhan
1	Prasarana Laboraturium Area Kerja Engine Otomotif	16 siswa	32 siswa	50 %
2	Prasarana Laboraturium Area Kerja Kelistrikan	8 siswa	32 siswa	25 %
3	Prasarana Laboraturium Area Kerja Chasis dan Transmisi	8 siswa	32 siswa	25%

⁴⁴ Muhammad Ibnu Zaelani, diwawancara oleh Peneliti, Jember 26 Juli 2023

c. Inventarisasi Sarana

Inventarisasi Sarana Pendidikan adalah kegiatan untuk mencatat dan menyusun daftar barang-barang yang ada secara teratur menurut ketentuan yang berlaku, penyimpanan, serta pemeliharaan sarpras di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember. Bapak Edi Susanto S.Pd.I selaku Kepala Sekolah menyampaikan :

“Setelah pengadaan sarpras dilakukan selanjutnya sarpras yang telah datang akan dicatat di buku inventarisasi penerimaan barang, sedangkan untuk barang yang sudah tidak terpakai akan disimpan digudang untuk selanjutnya dimusnahkan serta dilaporkan ke tim aset Dinas Pendidikan. Untuk pemeliharannya Waka sarpras menunjuk beberapa guru dan staf untuk bertugas menjaga dan merawat sarana sekolah seperti petugas jaga ruang praktik jurusan teknik kendaraan ringan. Selain ditugaskan untuk menjaga dan merawat sarana tersebut, para guru dan staf yang telah terpilih juga bertanggungjawab untuk menyimpan barang-barang yang sudah waktunya untuk disimpan”⁴⁵

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan pula oleh bapak Zaelani selaku Waka Sarpras SMK Al Qodiri , beliau mengatakan :

“Untuk inventarisasi sarpras yang ada mas kami memiliki buku inventarisasi penerimaan dan pengeluaran barang. Sedangkan untuk pemeliharannya kami menunjuk beberapa guru dan staf untuk bertugas menjaga dan merawat sarana sekolah seperti petugas jaga ruang praktik jurusan teknik kendaraan ringan. Selain ditugaskan untuk menjaga dan merawat sarana tersebut, para guru dan staf yang telah terpilih juga bertanggungjawab untuk menyimpan barang-barang yang sudah waktunya untuk disimpan”⁴⁶

⁴⁵ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

⁴⁶ Muhammad Ibnu Zaelani, diwawancara oleh Peneliti, Jember 26 Juli 2023

Peneliti menarik kesimpulan bahwasanya penyimpanan sarpras yang ada di SMK Al Qodiri dilakukan untuk menampung hasil pengadaan barang-barang yang keluar atau yang akan di distribusikan, dan disimpan dalam gudang. Kegiatan penyimpanan meliputi: menerima, menyimpan, dan mengeluarkan barang dari gudang hal ini juga akan berpengaruh dari segi pemeliharaan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan dan pencegahan dari kerusakan suatu barang. Pemeliharaan adalah upaya untuk membuat kondisi sarana dan prasarana tetap terjaga dengan baik dan menghindari kerusakan yang terlalu dini. Dengan demikian peralatan yang terawat dengan baik akan mudah untuk dipakai dan dapat menghemat biaya pembelian barang baru.

Adapun penjelasan lainnya terkait dengan implementasi sarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih skill teknik kendaraan ringan sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru teknik kendaraan ringan sebagaimana berikut ini:

“Jadi begini mas bisa dilihat ruang teknik kendaraan ringan mempunyai ruang praktik yang cukup luas serta alat bengkel yang cukup lengkap untuk digunakan sebagai sarana praktik, di ruang praktik tersebut juga terdapat sepeda motor sebagai sarana praktik dan kami juga memiliki keunggulan yang dapat dilihat dari siswa yang diberikan metode praktik

langsung memperbaiki kendaraan yang rusak milik warga sekitar dan keluarga tanpa dipungut biaya apapun”⁴⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwsanya dengan pengimplementasian sarana prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jemberbisa dilihatruang teknik kendaraan ringan di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember mempunyai ruang praktik yang cukup luas serta alat bengkel yang cukup lengkap untuk digunakan sebagai sarana praktik, di ruang praktik tersebut juga terdapat sepeda motor sebagai sarana praktik. Di SMK Al Qodiri Gumukmas Jemberjuga mempunyai Keunggulan yang dapat dilihat dari siswa yang diberikan metode praktik langsung memperbaiki kendaraan yang rusak milik warga sekitar dan keluarga tanpa dipungut biaya apapun. Dari konsep tersebut diharapkan bisa memberikan pembelajaran dan pengalaman secara langsung serta menggunakan sarana dan prsarana secara efektif sekaligus menunjang skil bagi peserta didik.

Adapun penjelasan tambahan terkait dengan dengan implementasi sarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih skil teknik kendaraan ringan sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu guru teknik kendaraan ringan sebagaimana berikut:

“Jadi selain siswa juga diberi akses langsung memperbaiki kendaraan warga sekitar yang membawa kendaraanya kesini hal ini sangat berpengaruh dalam peningkatan *skill* dan juga

⁴⁷ Indra Setiawan, diwawancara oleh Peneliti, Jember 27 Juli 2023

pengalaman dari siswa karena tidak semua sekolah diberikan akses langsung seperti ini mas jadi hal seperti menjadikan kami cepat untuk mengembangkan skil kami dan juga pengalaman dalam hal memperbaiki kendaraan”.⁴⁸

Dari penjelasan diatas sudah sangat jelas bahwasanya dalam hal pengembangan skil siswa diberikan praktek langsung untuk memperbaiki kendaraan warga sekitar yang membawa motornya ke sekolah. Hal ini sangat penting bagi pengembangan kompetensi dan juga skil bagi siswa SMK Al Qodiri Gumukmas Jember

Adapun tambahan dari kepala sekolah SMK Al Qodiri Gumukmas Jember terakait dengan implementasi sarana pada jurusan teknik kendaraan ringan dalam mengembangkan *skill* dan kompetensi. Sebagaimana berikut ini:

“Memang alat-alat teknik kendaraan ringan yang dimiliki sekolah masih dibilang cukup lengkap mas namun dibalik hal tersebut saya sangat bersyukur siswa disini bisa mempraktekkan ilmunya langsung kemasyarakat mas dan hal itupun tidak dipungut biaya sepersen pun dan alhamdulillah meskipun sekolah kita masi tahap perkembangan namun siswa disini sudah memberikan manfaat ke lingkungan sekitar.”⁴⁹

Dari penjelasan diatas bahwasanya bapak kepala sekolah disini menjelaskan bahwsanya meskipun kategori alat-alat teknik kendaraan ringan yang dimiliki oleh sekolah SMK Al Qodiri Gumukmas Jember masih dikategorikan cukup lengkap namun bapak kepala sekolah edi susanto sudah merasa cukup senang dikarenakan siswa sekolah SMK Al Qodiri Gumukmas Jember bisa

⁴⁸ Nur Hidayat, diwawancara oleh Peneliti, Jember 27 Juli 2023

⁴⁹ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

memberikan manfaat kepada lingkungan sekitar dengan memberikan perawatan atau perbaikan motor bagi warga di lingkungan sekitar sekolah SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dengan tidak dipungut biaya tambahan hal ini menjadikan siswa sangat bisa mengembangkan potensi skil mereka dan kompetensi keahlian mereka dalam bidang teknik kendaraan ringan.

Berdasarkan Hasil Observasi peneliti di SMK Al Qodiri Jember terkait ketersediaan sarana pada jurusan teknik kendaraan ringan yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sebagaimana berikut ini:⁵⁰



Gambar4.3
Alat-alat Praktek TKR

Gambar 4.3 merupakan hasil dokumentasi Peneliti mengenai sarana yang dimiliki oleh SMK Al Qodiri Gumukmas dalam

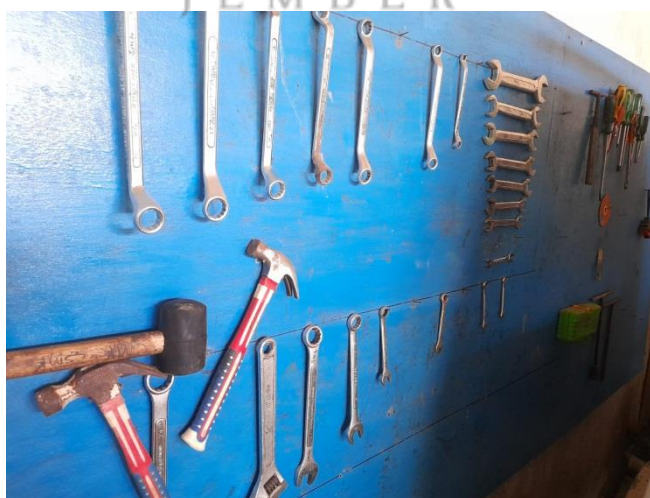
⁵⁰ Observasi di SMK Al QodiriGumukmas, Jember 19 Juli 2023

menunjang pembelajaran. Adapun daftar sarananya akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Daftar sarana penunjang pembelajaran

NO	NAMA KOMPONEN	JUMLAH	KONDISI
1	Kunci pas	10	Baik
2	Kunci shok	5	Baik
3	Kunci ketok	6	Baik
4	Obeng min	8	Baik
5	Obeng plus	8	Baik
6	Palu plastic	2	Baik
7	Palu besi	2	Baik
8	Kunci roda	9	Baik
9	Kompresor	1	Baik
10	Locker	10	Baik
11	Jack stand	3	Baik
12	Air gun	4	Baik
13	Avo meter	2	Baik
14	Hydraulic jack	3	Baik

Selain itu peneliti juga menemukan sarana lain yang juga digunakan untuk proses pembelajaran.



Gambar 4.4
Sarana Penunjang Pembelajaran

Gambar 4.4 merupakan sarana pembelajaran siswa jurusan TKR di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam menunjang proses pembelajaran. Adapun daftar sarannya peneliti uraikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Sarana Praktik Pembelajaran

NO	NAMA KOMPONEN	JUMLAH	KONDISI
1	Kunci ring	10	Baik
2	Kunci kombinasi	10	Baik
3	Kunci L	5	Baik
4	Kunci T	7	Baik
5	Kunci ketok	6	Baik
6	Obeng min	8	Baik
7	Obeng plus	8	Baik
8	Palu plastic	2	Baik
9	Palu besi	2	Baik
10	Tang kombinasi	7	Baik
11	Tang potong	6	Baik
12	Tang snap ring	6	Baik

d. Inventarisasi Prasarana

Untuk inventarisasi, penyimpanan, serta pemeliharaan prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember Kepala Sekolah menyampaikan:

“Setelah pengadaan prasarana dilakukan, selanjutnya prasarana yang telah datang akan dicatat di buku inventarisasi penerimaan gedung, sedangkan untuk gedung yang sudah tidak terpakai akan renovasi untuk selanjutnya bisa tetap terpakai serta dilaporkan ke tim aset Dinas Pendidikan. Untuk pemeliharaannya Waka sarpras menunjuk beberapa guru dan staf untuk bertugas menjaga dan merawat prasarana sekolah seperti petugas jaga ruang praktik jurusan

teknik kendaraan ringan. Selain ditugaskan untuk menjaga dan merawat prasarana tersebut”⁵¹

Adapun penjelasan dari Bapak Edi Susanto selaku kepala sekolah dari SMK Al Qodiri Gumukmas Jember terkait dengan implementasi Prasarana dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan

“Jadi begini mas meskipun gedung sekolah dan juga tempat praktek disini bisa dibilang cukup mas tapi alhamdulillah masih bisa memenuhi pembelajaran siswa dan juga praktik siswa mas. Meskipun sarana di SMK Al Qodiri Gumukmas tidak selengkap dengan SMK lainnya, para tenaga pendidik disini”⁵²

Menurut Bapak Muhammad Ibnu Zaelani, S.Pd, selaku Waka SARPRAS juga menjelaskan sebagai berikut,

“Prasarana yang kami miliki harus mengikuti juga mengedepankan untuk bagaimana sarana yang tersedia bisa digunakan dengan baik dalam pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, guru dapat memiliki lebih banyak variasi ataupun metode dalam penyampaian pembelajaran. Tujuan dengan memadainya sarana dan prasarana adalah untuk menunjang tersampainya suatu pembelajaran dengan baik dan lebih mudah dipahami”⁵³

Dari hasil perolehan data diatas yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik dan optimal. Hasil dari optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan praktik

⁵¹ Edi Susanto, diwawancara oleh Peneliti, Jember 25 Juli 2023

⁵² Edi Susanto S. Pd.i., Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 july 2023

⁵³ Edi Susanto S. Pd.i., Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 july 2023

adalah ilmu yang disampaikan mudah dicerna dan dapat meningkatkan prestasi siswa baik sisi akademis maupun non akademis dan pengembangan *skill* dan kompetensi siswa sangat perlu didukung dari sarana sekolah karena hal ini berpengaruh kepada kompetensi keahlian siswa.

Adapun penjelasan tambahan terkait dengan dengan pengadaan prasarana di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih skil teknik kendaraan ringan sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Al Qodiri Gumukmas Jember sebagaimana berikut:

“Sebenarnya terkait dengan pengadaan fasilitas dan juga alat-alat praktek bisa dibidang mungkin ini sudah dikategorikan lengkap mas dan hal ini sangat membantu kami para siswa jurusan tkr dalam mempraktekkan ilmu kami yang kami dapatkan di dalam kelas dan hal ini sangat membantu kami dalam melatih dan mengembangkan *skill* kami terkait dengan teknik kendaraan ringan.⁵⁴

Dari penjelasan diatas bahwsanya terkait dengan pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang berupa alat-alat praktek seperi kunci-kunci mesin dan juga alat pendukung lainnya sudah bisa di bilang cukup memadai dan bisa dikategorikan sudah lengkap dan dalam hal ini sangat membatu para siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Al Qodiri Gumukmas Jember dalam mempraktek4kan teori yang mereka yang di dapatkan dalam pembelajaran di dalam kelas hal ini akan sangat bagus bagi siswa jurusan teknik kendaraan ringan dalam perihal melatih dan

⁵⁴ Muhammad Dimas, diwawancara oleh Peneliti, Jember 27 Juli 2023

mengembangkan *skill* mereka dalam jurusan teknik kendaraan ringan, hal ini akan sangat berpengaruh positif bagi siswa SMK Al Qodiri Gumukmas Jember setelah lulus dari sekolah tersebut dan siap diterjunkan ke dunia kerja.

3. Evaluasi Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kendaraan Ringan

a. Evaluasi Sarana

Adapun penjelasan dari Bapak Edi Susanto selaku kepala sekolah dari SMK Al Qodiri Gumukmas Jember terkait dengan evaluasi sarana dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan

“kegiatan evaluasi sarana pendidikan yang ada di sini di lakukan secara *continue* sarana yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar contohnya papan tulis, buku pegangan siswa, guru, spidol, alat-alat kebersihan, penunjang kebersihan dll.”⁵⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Ibnu Zaelani, S.Pd, selaku Waka SARPRAS juga menjelaskan sebagai berikut,

“kegiatan evaluasi sarana pendidikan yang ada di sini kami selaku waka sarpras melakukan pengecekan secara berkesinambungan sarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar contohnya papan tulis, buku pegangan siswa, guru, spidol, alat-alat kebersihan, penunjang kebersihan dll.”⁵⁶

⁵⁵ Edi Susanto S. Pd.i., Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023

⁵⁶ Muhammad Ibnu Zaelani Waka Sarpras SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023

Pendapat di atas juga diperkuat oleh salah satu guru TKR yakni Indra Setiawan, mengatakan ;

“kegiatan evaluasi sarana pendidikan yang ada di sini melakukan pengecekan secara berkelanjutan sarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar contohnya papan tulis, buku pegangan siswa, guru, alat-alat untuk praktek, spidol, alat-alat kebersihan, penunjang kebersihan dll.”⁵⁷



GAMBAR 4.5
PRAKTEK TKR

b. Evaluasi Prasarana

Adapun penjelasan dari Bapak Edi Susanto selaku kepala sekolah dari SMK Al Qodiri Gumukmas Jember terkait dengan evaluasi prasarana dalam melatih *skill* Teknik Kendaraan Ringan

“kegiatan evaluasi prasarana pendidikan yang ada di sini dilakukan secara *continue* prasarana yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar contohnya Gedung, ruang ibadah, ruang praktek.”⁵⁸

⁵⁷ Indra Setiawan Guru SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023

⁵⁸ Edi Susanto Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Ibnu Zaelani, S.Pd, selaku Waka SARPRAS juga menjelaskan sebagai berikut,

“kegiatan evaluasi prasarana pendidikan yang ada di sini kami selaku waka sarpras melakukan pengecekan secara berkesinambungan prasana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar contohnya Gedung, ruang ibadah, ruang praktek.”⁵⁹

Pendapat di atas juga diperkuat oleh salah satu guru TKR yakni Nur Hidayat. S.T mengatakan ;

“kegiatan evaluasi prasarana pendidikan yang ada di sini melakukan pengecekan secara berkesinambungan prasarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar contohnya Gedung, ruang ibadah, ruang praktek.”⁶⁰



GAMBAR 4.6
PRASARANA RUANG PRAKTIK

⁵⁹ Muhammad Ibnu Zaelani Waka Sarpras SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023

⁶⁰ Nur Hidayat Guru SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi sarana dan prasarana di dilakukan secara berkesinambungan, baik dari segi pengadaan sarana maupun pemeliharaan prasarana.

TABEL 4.4
TEMUAN PENELITIAN

NO	FOKUS	TEMUAN PENELITIAN
1	Perencanaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kenderaan Ringan	Pada tahap ini sekolah melakukan analisis kebutuhan terkait pengembangan saran dan prasarana melalui rapat bersama dengan komite sekolah dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Kemudian setelah rapat perencanaan pengembangan sarana dan prasarana di tuangkan dalam RKT dan RKJM SMK Al Qodir Gumukmas Jember.
2	Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kenderaan Ringan	Pada tahap pelaksanaan ini ada dua kegiatan yaitu, Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember, berupa sarana alat-alat praktek seperti kunci-kunci mesin, kendaraan dan juga alat pendukung lainnya. Pengadaan prasarana yakni meliputi Gedung, ruang praktik, ruang kelas, tempat ibadah. Kegiatan yang ke dua ialah inventarisasi pengadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Al Qodiri Gumukmas Jember.
3	Evaluasi Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kenderaan Ringan	Pada tahap evaluasi ini untuk Evaluasi sarana yakni evaluasi sarana pendidikan yang ada di sini dilakukan pengecekan secara <i>continue</i> , sarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan evaluasi prasarana dilakukan pengecekan prasarana setiap tahun serta pemeliharaan prasarana juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kenderaan Ringan

Perencanaan sarana dan prasarana merupakan tahap yang lebih awal dilakukan ketika hendak ingin mengadakan sarana dan prasarana di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember bahwa sebelum memulai proses pengadaan alat-alat tertentu atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan, harus terlebih dahulu melihat apa yang dimiliki sekolah dan apa yang belum dimiliki oleh sekolah. Dengan demikian, pihak sekolah dapat mengetahui apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Sebelum memulai pengadaan terlebih dahulu waka sarpras bekerjasama dengan Kepala Sekolah meninjau kembali apa yang dibutuhkan agar tidak salah sasaran saat proses pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Untuk mengadakan suatu barang kita harus melakukan analisis terakait dengan kebutuhan alat-alat atau barang kelengkapan lainnya. Kemudian setelah melakukan analisa kebutuhan sarana dan prasarana akan dituangkan dalam RKAS, RKT, dan RKJM.

Dalam buku karanga Bafadal dijelaskan langkah-langkah dalam pengadaan sarana dann prasara yang ada di sekolah yakni

sebagai berikut Menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akan datang. 2) Melakukan survei ke seluruh unit sekolah untuk menyusun master plan untuk jangka waktu tertentu. 3) Memilih kebutuhan utama berdasarkan hasil survei. 4) Mengembangkan educational specification untuk setiap proyek yang terpisah-pisah dalam usulan master plan. 5) Merancang setiap proyek yang terpisah-pisah sesuai dengan spesifikasi pendidikan yang diusulkan. 6) Mengembangkan atau menguatkan tawaran atau kontrak dan melaksanakan sesuai dengan gambaran kerja yang diusulkan. 7) Melengkapi perlengkapan gedung dan meletakkannya sehingga siap untuk digunakan.⁶¹

Teori yang dijelaskan dalam buku Bafadal telah diterapkan di SMK Al Qodiri Gumukmas Jemberdi mana dalam proses perencanaan sarana dan prasarana dirumuskan pada awal kegiatan lokarya. Alat-alat tertentu atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan, harus terlebih dahulu melihat apa yang dimiliki sekolah dan apa yang belum dimiliki oleh sekolah. Dengan demikian, pihak sekolah dapat mengetahui apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Sebelum memulai pengadaan terlebih dahulu waka sarpras bekerjasama dengan Kepala

⁶¹ Bafadal & Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019),

Sekolah meninjau kembali apa yang dibutuhkan agar tidak salah sasaran saat proses pengadaan sarana dan prasarana sekolah.

Dalam bukunya Mulyasa Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Adapun kegiatan manajemen sarana dan prasarana meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan⁶²

Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Al Qodiri dilakukan untuk yakni perencanaan berupa pengembangan sarana dan prasarana untuk sekolah yang dirumuskan pada awal kegiatan lokakarya bersama dengan komite sekolah dan seluruh tenaga kependidikan.

2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kendaraan Ringan

Menurut Haiman sebagaimana dikutip oleh Barnawi dan Arifin manajemen berfungsi untuk mencapai tujuan melalui kegiatan, mengawasi usahausaha individu untuk mencapai tujuan. Penjelasan di atas memberikan gambaran tentang manajemen merupakan rangkaian proses kegiatan yang melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

⁶² Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi, (Bandung : Rosdakarya, 2018), 82

pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶³

Indrawan berpendapat bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.⁶⁴

Dalam buku karangan Bafadal dijelaskan langkah-langkah dalam pengadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yakni sebagai berikut

- 1) Menganalisis kebutuhan pendidikan suatu masyarakat dan menetapkan program untuk masa yang akan datang sebagai dasar untuk mengevaluasi keberadaan fasilitas dan membuat model perencanaan perlengkapan yang akan datang.
- 2) Melakukan survei ke seluruh unit sekolah untuk menyusun master plan untuk jangka waktu tertentu.
- 3) Memilih kebutuhan utama berdasarkan hasil survei.
- 4) Mengembangkan educational specification untuk setiap proyek yang terpisah-pisah dalam usulan master plan.
- 5) Merancang setiap proyek yang terpisah-pisah sesuai dengan spesifikasi pendidikan yang diusulkan.
- 6) Mengembangkan atau menguatkan tawaran atau kontrak dan melaksanakan sesuai dengan gambaran kerja yang diusulkan.
- 7) Melengkapi perlengkapan gedung dan meletakkannya sehingga siap untuk digunakan.⁶⁵

⁶³ Barnawi, & Arifin, M. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2017). 45

⁶⁴ Indrawan, I. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish.2015). 67

⁶⁵ Bafadal & Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019),

Teori yang dijelaskan dalam buku Bafadal telah diterapkan di SMK Al Qodiri Gumukmas Jemberdi mana dalam proses pengadaan prasarana bahwsanya terkait dengan pengadaan prasarana yang ada di sekolah yang berupa ruangan kelas, ruangan praktek dan ruangan pendukung lainnya sudah bisa di bilang cukup bagus dan bisa dikategorikan sudah layak dan dalam hal ini dapat memberikan energi atau dampak yang sangat positif bagi para siswa jurusan teknik kendaraan ringan dalam perihal melatih dan mengembangkan *skill* mereka dalam jurusan teknik kendaraan ringan. . Prasarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, seperti adanya ruang kelas dan ruang praktek. Dengan adanya prasarana yang memadai akan berdampak pada hasil pembelajaran yang akan tercapai. Pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan guru akan lebih baik dan lebih variatif dalam penyampaian pembelajarannya. Penggunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran harus digunakan dengan tepat guna. Disinilah peran guru dalam penggunaan sarana dan prasarana yang baik akan terlihat.

Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku. Menurut keputusan Menteri Keuangan RI Nomor Kep.225/MK/V/4/1971 barang kementerian milik negara adalah berupa semua barang yang berasal atau dibeli dengan dana yang bersumber, baik secara keseluruhan atau sebagiannya, dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) ataupun dana lainnya yang

barang-barang tersebut di bawah penguasaan pemerintah, baik pusat, provinsi, ataupun daerah otonom, baik yang ada di dalam negeri maupun yang berada di luar negeri.⁶⁶

Ketentuan yang telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia mengenai inventarisasi pengadaan sarpras telah dilakukan di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember hal tersebut bisa dilihat pencatatan pengadaan sarpras yang telah dilakukan kemudian menampung hasil pengadaan barang-barang yang keluar atau yang akan di distribusikan, dan disimpan dalam gudang. Kegiatan penyimpanan meliputi: menerima, menyimpan, dan mengeluarkan barang dari gudang hal ini juga akan berpengaruh dari segi pemeliharaan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan dan pencegahan dari kerusakan suatu barang. Pemeliharaan adalah upaya untuk membuat kondisi sarana dan prasarana tetap terjaga dengan baik dan menghindari kerusakan yang terlalu dini. Dengan demikian peralatan yang terawat dengan baik akan mudah untuk dipakai dan dapat menghemat biaya pembelian barang baru.

⁶⁶ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018). 155

3. Evaluasi Sarana dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Dalam Melatih Skil Teknik Kendaraan Ringan

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin, “evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”.⁶⁷ Menurut Sukardi, evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan.⁶⁸ Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa evaluasi digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan. Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin juga menjelaskan bahwa, “program dapat didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang”.⁶⁹

Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin peneliti menemukan adanya keselarasan dengan data yang ditemukan di lapangan. Evaluasi sarana yakni evaluasi sarana pendidikan yang ada di sini dilakukan pengecekan secara *continue*, sarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin A.J. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).24

⁶⁸ Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011).63

⁶⁹ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin A.J. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).30

Sedangkan evaluasi prasarana adalah dengan melakukan pengecekan prasarana setiap tahun.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan *Skill* Di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Dalam Melatih Skil Teknik Kendaraan Ringan yakni melakukan analisis kebutuhan rapat bersama dengan komite sekolah dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Kemudian di tuangkan dalam RKT dan RKJM SMK Al Qodir Gumukmas Jember.
2. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di SMK Al Qodiri Gumukmas Jember, berupa sarana alat-alat praktek seperti kunci-kunci mesin, kendaraan dan juga alat pendukung lainnya. Pengadaan prasarana yakni meliputi Gedung, ruang praktik, ruang kelas, tempat ibadah.
3. Evaluasi sarana yakni evaluasi sarana pendidikan yang ada di sini dilakukan pengecekan secara *continue*, evaluasi sarana yang ada di sini khususnya yang terlibat langsung dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan evaluasi prasarana dilakukan pengecekan prasarana setiap tahun serta pemeliharaan prasarana juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai dari tahap pra penelitian, penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas dalam konteks Implementasi

Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan *Skill* Di SMK Al Qodiri menampilkan beberapa temuan yang mengesankan, namun demikian peneliti merumuskan beberapa saran seperti berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, disarankan agar senantiasa memfasilitasi dan melakukan pengawasan dan berkoordinasi secara langsung terhadap semua aspek yang berkaitan untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas, bermartabat, dan berdaya saing tinggi. Harus adanya pembaruan sarana prasarana fasilitas bengkel praktik guna menunjang proses belajar mengajar sehingga menghasilkan siswa yang berkompeten di bidangnya
2. Kepada Waka Sarana dan Prasana perlu adanya pemenuhan sarana dan prasarana bengkel praktik yang belum lengkap untuk tingkat pemenuhan sarana dan prasarananya, supaya proses belajar mengajar menjadi lancar tanpa harus terkendala faktor yang terkait sarana dan prasarana.
3. Kepada siswa SMK Al Qodiri Gumukmas Jember, saya berharap agar para siswa meningkatkan *skill* Teknik kendaraan ringan. Mengingat SARPRAS yang sudah ada serta adanya inovasi dari sekolah guna mengembangkan *skill* para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda,Rusdi, Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan : CV. Widya Puspita. 2017,
- Bafadal & Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2019
- Barnawi & M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta :Rieka Cipta 2001
- Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023
- Depdiknas, Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2022
- Document resmi profil SMKs Al Qodiri Gumukmas Jember:
<https://smkalqodirijember.sch.id/>
- Edi Susanto S. Pd.i., Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas. Wawancara pada Rabu, 26 July 2023
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Suaka Media, 2015
- Ibrahim Bafadal,*Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018
- Imam Machali, dan Ara Hidayat, *The Handbook Education Management*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016
- Indra Setiawan, diwawancara oleh Peneliti, Jember 27 Juli 2023
- Indrawan, I. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish 2015.
- Jahari, Jaja, dkk, *Manajemen Sekolah: Teori, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Kementrian agama.RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2014
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2014

- Mira Widia Astuti “*Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di Smk Cerdas Murni Tembung*” 2019
- Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Malang: UIN Maliki Malang Repository, 2017.
- Muhammad Dimas, diwawancara oleh Peneliti, Jember 27 Juli 2023
- Muhammad Ibnu Zaelani, diwawancara oleh Peneliti, Jember 26 Juli 2023
- Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: rajawali pers 2014
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung : Rosdakarya, 2018
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nur Hidayat, diwawancara oleh Peneliti, Jember 27 Juli 2023
- PERMENDIKNAS, Nomor 22 tentang *Standar minimal untuk ruang benkel TKR*, 2023
- Qurrotul Ainiyah, Korida Husnaini, Jurnal “*Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang 2019.*”
- Rahmat Hidayat dkk, *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Medan: LPPI, 2017.
- Rusydi Ananda, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan : CV. Widya Pustaka, 2017
- Sri Winarni, “*Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.*” 2016
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin A.J. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Sulistyorini dan Mustari *manajemen sarana dan prasarana*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016
- Tim penyusun, *pedoman penelitian karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5051/In.20/3.a/PP.009/7/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK AL QODIRI GUMUKMAS

Jalan umbulsari Desa Krebet Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183155
Nama : MOHAMMAD AVI NURDIANSYAH
Semester : Semester sebelas
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Manajemen sarana prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan di sekolah menengah kejuruan Al-Qodiri Gumukmas Kabupaten Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Edy Susanto, S.Pd. I, M. P D

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 15 Juli 2023 an.
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



YAYASAN AL QODIRI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL QODIRI GUMUKMAS
Akte Notaris. 0030866. AIL01.04 Tahun 2015 No.24
Jl. Umbulsari No.03 Kode Pos 68165 Kreet - Gumuk Mas - Jember
Email : smkalqodirigumukmas@gmail.com
NPSN : 69960200 NSS : 582052402392

SURAT KETERANGAN

Nomor : 120/SMKAQGMS/SK/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Susanto, S.Pd. I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Smk Al Qodiri Gumukmas

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Avi Nurdiansyah
Nim : T20183155
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SMK Al Qodiri Gumukmas dengan judul "implementasi sarana-prasarana pada jurusan teknik kendaraan ringan di sekolah menengah kejuruan Al Qodiri Gumukmas"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Gumukmas, 24 Oktober 2023
Kepala SMK Al Qodiri Gumukmas



EDI SUSANTO, S.Pd.I



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen 2. Sarana dan Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanan c. Evaluasi 2. Sarana dan Prasarana <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pengadaan c. Inventarisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Sarana dan praasarana 2. Pelaksanaan Sarana dan praasarana 3. Evaluasi Sarana dan praasarana 	Data Primer <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> 5. Berkas-berkas yang berkaitan dengan Manajemen Sarana dan Prasarana praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih <i>skill</i> teknik kendaraan ringan. 	Metode Penelitian Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Sarana dan praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas Jember dalam melatih <i>skill</i> teknik kendaraan ringan? 2. Bagaimana Pelaksanaan Sarana dan praasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Al Qodiri Gumukmas



PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati
<p>IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS JEMBER</p>	<p>1. Manajemen 2. Sarana dan Prasarana</p>	<p>1. Manajemen a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 2. Sarana dan Prasarana a. Perencanaan b. Pengadaan c. Inventarisasi</p>	<p>1. Mengetahui proses perencanaan Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan. 2. Mengetahui proses pelaksanaan Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan 3. Mengetahui proses evaluasi Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan</p>	<p>1. Deskripsi proses perencanaan Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan. a. Perencanaan pengadaan SARPRAS b. Analisis kebutuhan c. RKT dan RKJM 2. Deskripsi proses pelaksanaan Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan. a. Pengadaan SARPRAS b. Inventarisasi barang c. Penyimpanan barang 3. Deskripsi proses evaluasi Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan. a. Pengecekan SARPRAS</p>



PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Metode Penelitian
IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS JEMBER	1. Manajemen 2. Sarana dan Prasarana	1. Manajemen a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 2. Sarana dan Prasarana a. Perencanaan b. Pengadaan c. Inventarisasi	1. Perencanaan Sarana dan Prasarana 2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana 3. Evaluasi Sarana dan Prasarana	1. Mengetahui proses perencanaan Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan. 2. Mengetahui proses pelaksanaan Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan 3. Mengetahui proses evaluasi Sarana dan Prasarana dalam melatih <i>skill</i> Teknik Kendaraan Ringan	Metode Penelitian Kualitatif



PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub-variabel	Indikator	Instrument dokumentasi	Status Dokumen		Link dokumen	Bentuk dokumen
					Ada	Tidak ada		
IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL QODIRI GUMUKMAS JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen 2. Peayanan Terpadu Satu Pintu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanan c. Evaluasi 2. Sarana dan Prasarana <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pengadaan c. Inventarisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Sarana dan Prasarana 2. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana 3. Evaluasi Sarana dan Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kondisi Sarpras 2. Alat-alat praktikum TKR 3. Gedung/ ruang kelas 4. Ruang praktik 5. Kendaraan praktik 6. Ruang penyimpanan 				

DOKUMENTASI



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Avi Nurdiansyah

NIM : T20183155

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar- sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lainMaka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian skripsi inidibuat dengan sebenar-benarnya.








Jember, 01 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Mohammad Avi Nurdiansyah
T20183155

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari/tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	TTD
1	Sabtu , 15 Juli 2023	Penyerahan surat ijin penelitian di SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas Jember	Edi Susanto, S. Pd. I	
2	11-13 September 2023	Peneliti melakukan observasi di SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas Jember	Edi Susanto, S. Pd. I	
3	Rabu, 13 September 2023	Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas Jember	Muhammad Ibnu Zaelani, S.Pd	
4	Rabu, 13 September 2023	Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan WAKA SARPRAS SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas Jember	Moh. Rohim, S.T	
5	Kamis, 14 September 2023	Peneliti melakukan wawancara dengan GURU TKR SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas Jember	Albar Imam Hanafi, S.T	
6	Kamis, 14 September 2023	Peneliti melakukan wawancara dengan Siswa SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas Jember	Muhammad Dimas	
9	Selasa, 24 Oktober 2023	Konfirmasi dan meminta surat selesai ijin penelitian	Edi Susanto, S. Pd. I	

J E M B E R

Jember, 24 Oktober 2023

Kepala Sekola SMK Al-Qodiri 2 Gumukmas
Jember

Kepala Madrasah



BIODATA PENELITI



Nama : Mohammad Avi Nurdiansyah
NIM : T20183155
Tempat/ Tgl, Lahir : Jember, 1 Desember 1998
Alamat : Jl. Ahmad Yani No 161, Dusun. Kamaran, Desa
Kencong, Kecamatan Kencong
Email : avinur22@gmail.com
Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Assyaifiyah Kencong Jember
2. SD Proketen Srandakan Bantul Yogyakarta
3. SMPN Kencong Jember
4. MAN 3 Jember
5. UIN KHAS Jember (Manajemen Pendidikan Islam)

Pengalaman Organisasi dan Prestasi

1. Anggota OSIS di MAN 3 Jember 2015-2018
2. Humas dan Networking Ikatan Mahasiswa Jember 2017-2018
3. Sekertaris Advokasi Mahasiswa UIN Kiyai Ahmad Shiddiq 2018-2019
4. Ketua Umum Kumpulan Mahasiswa UIN Kiyai Ahmad Shiddiq 2018-2019